

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024)

Tommy
Universitas Buddhi Dharma
Email : tommymighel@email.com

ABSTRAK

Studi ini dibuat analisis pengaruh Ukuran suatu Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap pada nilai suatu entitas perusahaan. Nilai perusahaan dianggap indikatoran penting lalu mencerminkan bagaimana investor melihat kinerja dan potensinya di masa yang depan. Metode yang ditetapkan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan analisa regresi linear berganda. Data yang digunakan ialah angka sekunder didapat dilaporan tahunan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas diukur melalui Rasio Lancar, lalu dengan ini Profitabilitas diukur dengan Pengembalian Aset (ROA), Leverage diukur dengan Rasio Hutang pada modal (Ekuitas), dan besaran entitas diukur dengan guna logaritma natural total aset. Hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa secara individual, Likuiditas dan Profitabilitas memiliki akibat signifikan terhadap entitas suatu bisnis, sementara Leverage dan Ukuran Perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara bersamaan, likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan memberikan efek yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan diharapkan digunakan jadi wawasan bagi investor, tim manajemen perusahaan, lainnya berkaitan yang berhak mengambil keputusan pengelola keuangan entitas bisnis.

Kata Kunci : Likuiditas (Penggunaan Hutang), Profitabilitas (Pengembalian Aset), Leverage (Hutang Terhadap Modal), Ukuran Perusahaan (Besaran Entitas Bisnis), Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Penelitian ditujukan untuk menganalisis bagaimana faktor likuiditas, profitabilitas, utang, dan di ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan- perusahaan yang bergerak dalam bidang(sektor) konsumsi khususnya seluruh makanan dan seluruh jenis minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dalam periode tahun 2020 s/d 2024. Nilai perusahaan dapat menjadi alat yang penting bagi investor dalam mengevaluasi kinerja serta prospek sesuatu perusahaan. Oleh maka itu, penting untuk mendalami elemen-elemen yang berdampak pada nilai tersebut. Mengingat semakin ketatnya persaingan

dalam bisnis dan ketidakstabilan kondisi keuangan perusahaan, seperti perubahan laba, tingginya jumlah utang, dan variasi dalam kinerja operasional.

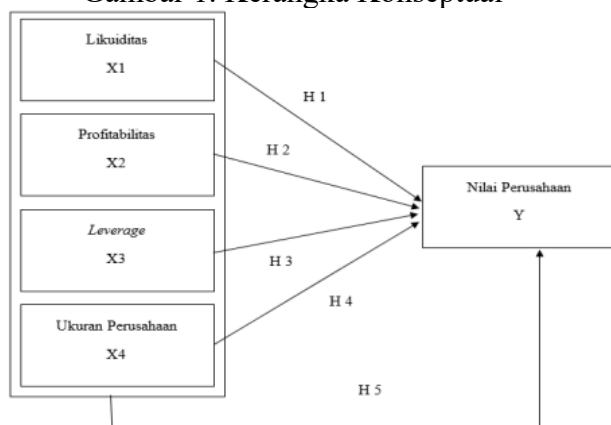
Dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai data sekunder, penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Untuk menganalisis pengaruh setiap variabel terhadap nilai perusahaan, digunakan analisis regresi linier berganda. Variabel independen pada didalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, utang, dan ukuran perusahaan, lalu sedangkan di nilai perusahaan berperan sebagai variabel dependen.

Temuan dari studi menunjukkan bahwa

meskipun utang dan ukuran perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Namun, secara keseluruhan, semua variabel tersebut mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini memberikan wawasan mengenai komponen-komponen keuangan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan dan menjadikan referensi sebagai manajemen dan investor pada dalam pengambilan keputusan.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas mencerminkan kekuatan sebuah entitas untuk menunaikan kewajiban jangka tidak panjangnya. Dalam teori sinyal, likuiditas yang tinggi menginformasikan kepada investor bahwa keadaan finansial perusahaan sehat, yang dapat mendorong peningkatan nilai entitas. H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai entitas bisnis.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas pada menggambarkan sejauh mana sebuah perusahaan mampu memperoleh untung dari sumber daya yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi indikasi positif bagi para investor, karena mencerminkan performa yang baik dari perusahaan, yang dapat meningkatkan nilainya. H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai entitas

bisnis.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Penggunaannya utang dalam struktural pendanaan di perusahaan menunjukkan leverage; penggunaan utang dapat meningkatkan keuntungan, tetapi juga meningkatkan risiko. Oleh karena itu, leverage diduga berdampak pada nilai perusahaan. H3: Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari jumlah aset, ukuran suatu perusahaan mencerminkan besarnya atau kecilnya. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki kestabilan yang lebih baik dan lebih banyak opsi pembiayaan, yang bisa meningkatkan nilainya. H4:Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai entitas bisnis.

Pengaruh Simultan Variabel terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memengaruhi keputusan si investor dalam menilai perusahaan. H5: Likuiditas (Penggunaan Hutang), Profitabilitas (Pengembalian Aset), Leverage (Hutang Terhadap Modal), dan ukuran entitasbisnis berpengaruh simultan pada terhadap dengan nilai entitas bisnis.

METODE

Penelitiannya ini menerapkan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menginvestigasi keterkaitan dan berpengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara objektif melalui angka-angka. Metode ini di pilihkan karena dapat memberi hasil yang terukur dan memungkinkan analisis secara statistik. Data yang digunakan adalah data sama sekunder yang ialah Laporan yang telah diaudit tahunan dari perusahaan disubsektor makanan & minuman yang terdaftar diBursa Efek Indonesia untuk jangka 2020 hingga 2024. Proses penganalisis data dengan di lakukan guna dengan menerapkan metode regresi linier ber

ganda dengan mengevaluasi efek Likuiditas (Penggunaan Hutang), Profitabilitas (Pengembalian Aset), Leverage (Hutang Terhadap Ekuitas), dan Ukuran besraan entitas dengan terhadap pada nilai entitas bisnis.

Populasi dan Sampel

Seluruh Objek amatan yang menjadi fokus dengan kasus studi tercakup semua perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada diBursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 hingga 2024. Informasi angka yang dipakai adalah data/informasi sekunder yang diambil gunakan dari laporan yg diaudit tahunan perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi (www.idx.co.id).

Teknikal penggunaan sampel yang diterapkan ialah itu purposive sampling, yaitu pada di pemilihan sampel dengan memperhatikan kriteria tertentu, termasuk perusahaan yang terdaftar secara berkesinambungan selama periode penelitian dan memiliki laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan variabel yang diperlukan. Berdasarkan kriteria tersebut, didapatkan sejumlah perusahaan yang memenuhi syarat dengan pada dengan total observasi yang diperoleh dari jumlah perusahaan yang diambil sebagai sampel dikalikan dengan periode penelitian (tahun pengamatan). Penelitian ini tidak memanfaatkan rumus spesifik untuk menentukan sampel karena pemilihan sampel dilakukan ber dasarkan kesesuaian dengan kriteria yang ditetapkan, sehingga sampel guna yang diperoleh dianggap mewakili untuk mencapai tujuan dari penelitian ini.

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Perusahaan yang bergerak di bidang subsektor makanan dan minuman pada tahun 2024	98
2	Dikurangi perusahaan yang tidak terdaftar dalam periode 2020-2024	(34)
3	Dikurangi perusahaan yang tidak konsisten menyajikan Laporan Keuangannya dalam periode 2020-2024	(2)
4	Dikurangi perusahaan yang tidak konsisten dalam periode 2020-2024 mengalami laba	(28)
5	Dikurangi perusahaan yang tidak melampirkan Laporan Keuangan dalam bentuk Rupiah dalam periode 2020-2024	(1)
6	Dikurangi Perusahaan yang tidak menyajikan data lengkap dalam Laporan Keuangannya selama periode 2020-2024	(2)
7	Dikurangi dengan data Outlier yang tidak normal pada sample perusahaan	(15)
Sampel Perusahaan		16
Periode Penelitian		5 Tahun
Jumlah Sampel		80

Tabel.1 Kriteria Sampel
Sumber : Data diolah oleh penulis

Pengumpulan Data

Dalam pada penelitiannya ini, cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi adalah melalui studi pada dokumentasi. Dalam kajian ini, data sekunder yang diperlukan dapat diambil dari situs bernama resmi itu di Bursa Efek Indonesia. Informasi yang di kumpul kan berupa laporan keuangan dari perusahaan yang menjadi populasi serta sampel penelitian. Metode pengambilan datanya menggunakan teknik dokumentasi.

No	Kode	Nama
1	AALI	PT ASTRA AGRO LESTARI TBK
2	BUDI	PT BUDI STARCH & SWEETENER TBK
3	CPIN	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
4	CSRA	PT CISADANE SAWIT RAYA TBK
5	DSNG	PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK
6	IKAN	PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
7	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
8	JPFA	PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
9	MYOR	PT MAYORA INDAH TBK
10	PSGO	PT PALMA SERASIH TBK
11	ROTI	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
12	SIMP	PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
13	SKLT	PT SEKAR LAUT TBK
14	SMAR	PT SINAS MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK
15	TBLA	PT TUNAS BARU LAMPUNG TBK
16	TGKA	PT TIGARAKSA SATRIA TBK

Tabel.2 Daftar Nama Entitas Bisnis.
Sumber : Data diolah oleh penulis

Teknik Analisis Data

Teknikal analisis data dalam studi ini memanfaatkan software SPSS dengan langkah-langkah pengujian yang mencakup uji validitas untuk menilai akurasi alat ukur dan uji reliabilitas melalui Cronbach's Alpha guna memastikan konsisten data. Berikut, dilakukan uji normalitas untuk mengidentifikasi distribusi data, si serta uji asumsi pada klasik yang mencakup uji pada multikolinearitas untuk memeriksa hubungan antar variabel independen dan uji heteroskedastisitas untuk mengidentifikasi ketidakseimbangan variansi error. Proses analisis kemudian dilanjutkan dengan regresi uji linier ber ganda untuk menilai efek variabel independen(X) terhadap variabel dependen(Y), serta pengujian hipotesis menggunakan uji t (secara pisah) dan uji F (secara bersamaan) untuk menilai signifikansi pengaruh variabel dalam penelitian.

Operasional Variabel

Tabel.3 Operational Variable

No	Variable	Formula	Source
1	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book per Value Share}}$	Franita, 2018
2	Likuiditas	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Siswanto, 2021
3	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Kasmir, 2019
4	Leverage	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Agusfianto, et al, 2022
5	Ukuran Perusahaan	$Ln(\text{Total Aktiva})$	Dewi & Wi, 2018

Sumber : Data Olah Penulis Studi

HASIL

Tabel.4 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	80	3,07	0,76	3,83	149,71	1,87	0,65
Profitabilitas	80	0,15	0,00	0,15	5,00	0,06	0,04
Leverage	80	2,22	0,24	2,46	78,46	0,98	0,49
Ukuran Perusahaan	80	7,38	25,56	32,94	2.389,8	29,87	1,75
Nilai Perusahaan	80	5,13	0,24	5,38	129,12	1,61	1,26
Valid N (listwise)	80						

Sumber : Data Olah yang diproses apk SPSS V25

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, semua variabel mencakup sejumlah data (N) sebanyak 80. Untuk variabel likuiditas, nilai rata-ratanya adalah 1,87 dengan nilai terendah 0,76 dan tertinggi 3,83. Di sisi lain, profitabilitas memiliki rata-rata 0,06, dengan nilai minimum 0,00 dan maksimum 0,15. Leverage menunjukkan rata-rata sebesar 0,98, dengan nilai maksimum 2,46. Sementara itu, ukuran perusahaan memiliki rata-rata 29,87 dan rentang nilai yang cukup bervariasi. Nilai perusahaan rata-ratanya adalah 1,61, dengan nilai maksimum 5,38. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan variasi yang cukup baik, sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih mendalam.

Tes Asumsi Klasik

Tes Normalitas

Gambar.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,93562567
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,063
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 ^c

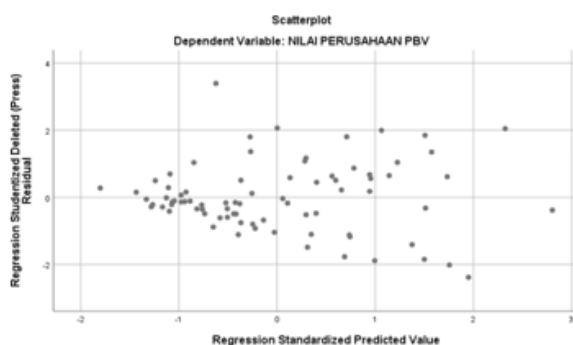
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Olah yang diproses apk SPSS V25

Berdasarkan analisa normal metode One-Sample Kolmogorov -Smirnov, didapatkan nilai (2-tailed) sebesar 0,087 yang di mana melebihi tinggi dari 0,05. Ini terindikasikan bahwa sang data dalam studi ini terdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat normalitas dan didapat di gunakan untuk penganalisa regresi selanjutnya.

Uji Multikolenieritas

Tabel.5 Hasil Uji Multikolenieritas



Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	0,760	1,316
	Profitabilitas	0,864	1,157
	Leverage	0,812	1,231
	Uk Perusahaan	0,994	1,006

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN PBV

Sumber : Data Olah yang diproses apk SPSS V25

Berdasarkan dihasil diuji multikolenieritas, keseluruh variabel independen memiliki nilai toleransi > 0,10 dan nilai angka VIF < 10. Variabel Likuid mendapat toleransi sebesar 0,760 dan VIF 1,316, profitabilitas 0,864 dan 1,157, leverage 0,812 dan 1,231, serta ukuran perusahaan 0,994 dan 1,006. Hal ini menunjuk kan bahwa tidak bisa terjadi multikolenieritas antaran variabel independen, sehingga modelan regresi layak cukup di gunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroscedastisitas

Gambar.3 Hasil uji Scater Plot Heteroscedastisitas

Sumber : Data Olah yang diproses apk SPSS V25

Berdasarkan hasil multikolenieritas, keseluruh variabel dapat memiliki dinilai toleransi > 0,1 dan VIF < 10. Hal ini menjelaskan bahwa tidak akan terjadi multikolenieritas antaran variabel independent(X), sehingga modelan regresi layak cukup di gunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Tabel.6 Hasil Uji Autokorelasi
Sumber : Data Olah yang diproses apk SPSS V25

Berdasarkan hasil ujikan pemeriksaan autokorelasi, diperoleh angka Durbin-Watsonnya sebesar 1,7687. Angka ini berada dalam rentang antara 1,5 sampai 2,5, yang

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,670 ^a	0,449	0,420	0,96025
a. Predictors: (Constant), Uk Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

berarti dapat di simpul kan bahwa tidak akan ada autokorelasi dalam model regresi. Oleh karena itu, modelan regresi yang diterapkan telah memenuhi asumsi tentang autokorelasi dan dapat dipakai untuk analisis selanjutnya.

Uji Statistik

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1,612	1,892
	Likuiditas	0,736	0,191
	Profitabilitas	13,521	3,127
	Leverage	-0,144	0,244
	Uk Perusahaan	-0,070	0,062
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber : Data Olah yang diproses apk SPSS V25

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,612	1,892		0,852	0,397
	Likuiditas	0,736	0,191	0,378	3,848	0,000
	Profitabilitas	13,521	3,127	0,399	4,324	0,000
	Leverage	-0,144	0,244	-0,056	-0,593	0,555
	Uk Perusahaan	-0,070	0,062	-0,097	-1,124	0,264
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Berdasarkan analisis tabel koefisien, diperoleh rumus regresi berikut ini:

$$Y = 1,612 + 0,736 \text{ Likuiditas} + 13,521 \text{ Profitabilitas} - 0,144 \text{ Leverage} - 0,070 \text{ Ukuran Perusahaan.}$$

Temuan ini mengindikasikan bahwa si likuiditas dan si profitabilitas memberikan

dampak positif efek terhadap ke nilai perusahaan, sementara leverage dan ukuran perusahaan berdampak negatif. Profitabilitas adalah variabel yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap ke nilai

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,670 ^a	0,449	0,420	0,96025	1,7687
a. Predictors: (Constant), Uk Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

perusahaan, seperti yang ditunjuk kan oleh koefisien teringginya.

Uji Koefisien Penentuan (R²)

Tabel.8 Hasil Penentuan Keofisien (R²)
Sumber : Data Olah yang diproses apk SPSS V25

Hasil ringkasan model, di dapatkan nilai angka uji R Square sebesar 0,449 yang berarti bahwa dengan ke variabel likuiditas, profitabilitas, utang, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan 44,9% variasi nilai perusahaan. Sementara itu, sisanya yaitu 55,1% di pengaruhi oleh faktor - faktor lainnya yang tidak ada termasuk penelitian ini. Nilai angka Adjusted R Square yang sebesar 0,420 menunjukkan bahwasanya model ini memiliki kapasitas penjelasan yang cukup baik setelah disesuaikan. Selain itu, nilai standar error yang sebesar 0,96025 menunjukkan bahwa tingkat kesalahan dalam prediksi model cukup rendah, sehingga dapat dikatakan model ini cukup efektif dalam menjelaskan data.

T-Test

Tabel.9 T-Test Result

Sumber : Data Olah yang diproses apk SPSS V25

Berdasarkan hasil dari uji t, dengan dari variabel likuiditas memiliki nilai angka signifikans sebesar 0,000 (< 0,05) sehingga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai angka signifikan sebesar angka 0,000(<0,05) dan memiliki dampak paling kuat dibanding variabel

lainnya. Sementara itu, leverage (sig, 0,555) dan dengan ukuran perusahaan (sig. 0,264) memiliki nilai signifikansi >0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

F-Test

Tabel.10 Hasil F-Test

Sumber : Data Olah yang diproses apk SPSS V25

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F dihitung sebesar 15,278 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjuk kan pada bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan ber pengaruh signifikan terhadap ke nilai perusahaan.

Pembahasan

Hasil penelitiannya ini mengungkap bahwa likuiditas dan profitabilitas dapat memiliki dampak yang signifikan pada angka nilai entitas bisnis. Ini menghasilkan hasil bahwa kekuatan suatu entitas bisnis dalam memenuhi tanggungan jangka tidak panjangnya serta menghasilkan keuntungan merupakan aspek krusial bagi investor ketika menilai perusahaan tersebut. Temuan uji ini mendukung pada ke teori sinyal, yang menyatakan bahwa pada informasikan keuangan yang positif akan memberikan tanda baik bagi investor.

Namun, tidak ada memiliki pengaruh signifikan pada dari leverage dan ukuran perusahaannya terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjuk kan bahwa investor akan tidak selalu memperhitungkan jumlah utang atau ukuran perusahaan sebagai faktor utama ketika menilai nilainya. Sebaliknya, mereka mungkin lebih memfokuskan perhatian pada kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam hal profitabilitas.

Secara keseluruhan, semua variabel memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kombinasi berbagai faktor keuangan tetap berkontribusi dalam menentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa kinerja keuangan, khususnya profitabilitas, adalah faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitiannya ini bertujuan untuk

menyelidiki dampak Likuiditas(Penggunaan Hutang), Profitabilitas(Pengembalian Aset), Leverage(hutang Terhadap Ekuitas), dan Ukuran Entitas Perusahaan dengan terhadap Nilai Entitas Perusahaan diperusahaan dalam sub sektor di makanan dan minuman yang terdaftar diBursa Efek Indonesia selama periode waktu2020 hingga 2024. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara terpisah, likuiditas dan profitabilitas memiliki berpengaruh yang signifikan hadap nilai perusahaan, sementara leverage dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan

ANOVA*						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56,350	4	14,09	15,278	,000 ^b
	Residual	69,156	75	0,92		
	Total	125,506	79			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Uk Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

pengaruh yang signifikan. Namun, jika dilihat secara keseluruhan, semua variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menegaskan bahwa aspek kinerja finansial, terutama profitabilitas dan likuiditas, memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja finansial mereka untuk menarik minat para investor. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan di luar model agar hasil yang diperoleh dapat menjadi lebih menyeluruh.

REFERENSI

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
Gunawan, G., & Simbolon, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2022. 1, 1–9.
Sukamulja, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan (M. Kika (ed.)). Penerbit

ANDI

- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensiv. Center for Academic Publising Service.
- Lesmana, H., Suryanti, E., & Mubarok, H. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengan. Expert.
- Paramitha, D. R. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022). Emabi : Ekonomi Dan Manajemen Bisnis.
- Samosir, & Asyari, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Komisaris Independen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Global Accounting).
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D (Sutopo (ed.)). Alfabeta.